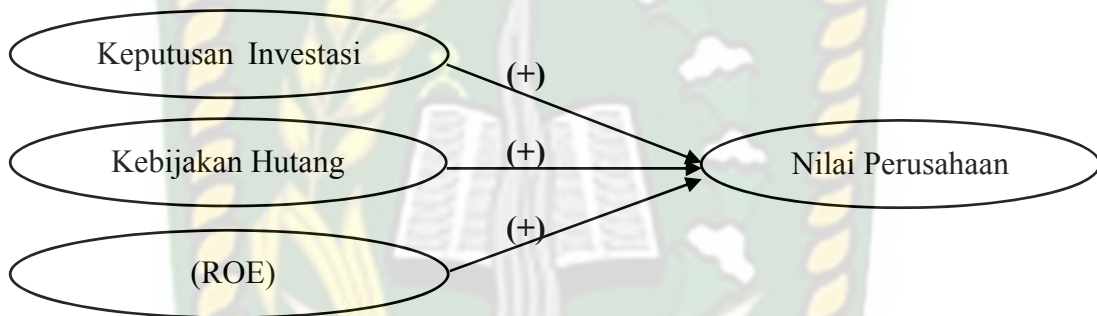


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang sudah dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor Pertambangan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 30 perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek

Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2017. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa : faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, atau bentuk laporan keuangan.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI Perwakilan Riau dan diterbitkan *Indonesia Market Capital Directory* (ICMD) yang dikeluarkan oleh *Institute for Economic and Financial Research* berupa laporan keuangan tahun 2014-2017.

3.4 Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang Listing di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) pada periode 2014-2017, yaitu sebanyak 30 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sektor pertambangan yang terdaftar di BEI .
2. Tersedia laporan keuangan secara lengkap Selama tahun 2014-2017, baik secara fisik maupun secara website.
3. Memiliki Kelengkapan data sesuai kebutuhan analisis.

Berikut seleksi pemilihan sampel:

Tabel 3. 1 Proses seleksi penentuan jumlah sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	46 emiten
2	Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2014-2017 di Bursa Efek Indonesia.	43 emiten
3	Perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel	30 emiten

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Adapun 30 daftar perusahaan Pertamabagan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energi Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ARII	Atlas Resource Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana tbk
5	BUMI	Bumi Resource Tbk
6	BYAN	Byan Resource Tbk
7	CKRA	Cakra Mineral Tbk
8	CTTH	Citatah Industri Marmer Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk

11	DSSA	Dian Swatatika Sentosa Tbk
12	ELSA	Elnusa Tbk
13	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
14	GEMS	Golden Energi Mines Tbk
15	HRUM	Harum Energi Tbk
16	INCO	Valve Indonesia Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	Resourc Alam Indonesia Tbk
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
20	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
22	PSAB	J Resource Asia Pasifik Tbk
23	PTBA	Bikit Asam Tbk
24	PTRO	Petrosea Tbk
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
26	SMRU	SMR Utama Tbk
27	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
28	TINS	Timah Tbk

29	TMPI	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk
30	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada Indonesian Capital Market Directory (ICMD) serta menganalisis laporan keuangan perusahaan pertambangan dari BEI Perwakilan Riau pada tahun 2014-2017.

3.6 Variable Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang Listing di bursa efek Indonesia periode 2014-2017.

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan kebijakan hutang dan kebijakan deviden.

1. Keputusan Investasi dalam penelitian ini diproaksikan dengan *Price Earning Ratio*. Ratio ini menunjukkan perbandingan antara *Closing price* dengan *earning per share*.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga perlembar Saham}}{\text{EPS}}$$

PER = Price Earning Ratio

EPS = Laba per Lembar Saham

2. Kebijakan Hutang dalam penelitian ini diproaksikan dengan *debt to Equity Ratio*. Ratio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE merupakan ukuran profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproaksikan dengan Tobins'Q dimana Tobins'Q mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 3. 3 Daftar operasional variabel penelitian

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan diproaksiskan dengan Tobins'Q	Tobins'Q mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.	$Q = \frac{\{(CP \times \text{jumlah saham}) + TL + I\} - CA}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Keputusan investasi diproaksikan dengan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	PER menunjukan perbandingan antara closing price dengan laba per lmebar saham (earning per share)	$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{EPS}$	Rasio
Kebijakan Hutang diproaksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio ini menunjukan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui Hutang dengan pendanaan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Profitabilitas diproaksikan dengan <i>return on equity</i> (ROE)	ROE menunjukkan tingkat pengembangan yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban investor	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Regresi linear berganda adalah regresi yang akan digunakan untuk mengestimasi suatu variabel yang melibatkan lebih dari dua (2) variabel independen, Algifari (2000), bentuk umum Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

$b_{(1,2,3)}$: Koefisien Regresi

X_1 : Keputusan Investasi

X_2 : Kebijakan Hutang

X_3 : Kebijakan Deviden

ε : Kesalahan pengganggu

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Persamaan yang diperoleh dari sebuah estimasi dapat dioperasikan secara statistik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan benarbenar mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat distribusi normal adalah dengan melihat *normal probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2009).

Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji multikolonearitas

Menurut wiyono (2011) uji miltikolonearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonearitas, yaitu adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi.

Ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan, antara lain : (1) dengan melihat inflation factor(VIF) ; (2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual(r^2) dengan nilai determinasi simultan(R^2); dan (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Menurut santoso (2011) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikoloniaritas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolonearitas.

Ha : Ada Multikolonearitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ atau $Tolerance < 0,1$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,1$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel tidak bebas (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik

scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi - Y sesungguhnya). Dasar analisisnya sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang di gunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut ini (Analisa 2011).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- b) $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negative
- c) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada Autokorelasi positif atau negatif.
- d) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.

Keterangan : DL : Batas Bawah Dw

DU : Batas Atas Dw

3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Kuncoro (2009) Analisis statistik deskriptif memiliki arti yang sulit didefinisikan, karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah besar sehingga dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif, termasuk dalam statistik antara lain, perhitungan perhitungan tendensi sentral, dispersi, normalitas dan outlier, dan juga dapat berupa penyajian data melalui tabel, grafik dan diagram.

a) Koefisien Determinasi

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh, kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila, hasil R^2 mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2009).

b) Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikan F pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (Koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

c) Pengujian Parsial (Uji statistic T)

Uji parsial atau individual atau uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. (Suharyadi dan Purwanto 2011).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 21.0, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

3.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan lebih memahami tentang hasil penelitian ini secara sistematis, penulis menyusun penelitian ini menjadi beberapa bab dengan pembebasan masing-masing secara terperinci.

- BAB I :Pendahuluan, pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah yang terjadi, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematikka penulisan.
- BAB II :Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisikan landasan teori yang mendukung dalam permasalahan yang akan diteliti dengan penelitian terlebih dahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III :Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan defenisi operasional yang berisi deskripsi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan beserta jumlahnya; populasi serta sampel penelitian; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; metode analisis mendeskripsikan tentang instrument penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.
- BAB IV :Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi analisis data dan pembahasan terhadap hasil pengumpulan datadan pengolahan data penelitian.
- BAB V :Bab ini mendeskripsikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian ini.
- BAB VI : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dari bab sebelumnya, serta keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti sebelummnya